

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan hermeneutika. Bagaimana akuntan dan non-akuntan menafsirkan mengenai laba akuntansi, apakah ada perbedaan pendapat atau persepsi antara kedua profesi tersebut. Jawaban atas kedua pertanyaan tersebut akan selalu terikat atau berkaitan dengan pemaknaan teks, dan setiap pemaknaan teks akan selalu membutuhkan upaya interpretasi bertujuan untuk mendapatkan pemahaman atas sebuah teks tersebut. Upaya pengungkapan teks dalam mendapatkan pemahaman ini disebutkan oleh (Schmidt, 2016) sebagai hermeneutika (*hermeneutics*). Laba akuntansi baik sebagai suatu kata maupun angka akan tetap merupakan sebuah teks. Interpretasi laba akuntansi sebagai teks tidak akan dapat terlepas dari konteks. Semua tergantung pada siapa yang menafsirkannya, waktu dan situasinya, tujuan pembacaan, pengetahuan, kebiasaan, pengalaman, serta latar belakang yang lain (Findling, 2007).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Gresik yakni di lingkungan Universitas Muhammadiyah Gresik dan di kantor PT. Citra Adi Sarana Indonesia yang beralamat di Jalan Rubi III No.40 PPS, Gresik.

3.3 Informan Penelitian

Melalui bukunya, (Nugrahani dan Hum, 2014, hal. 111) menjelaskan bahwa posisi narasumber sebagai sumber data penelitian sangat penting perannya, yakni sebagai individu yang memiliki informasi. Pada penelitian ini beberapa informan

yang dipilih merupakan informan yang memahami tentang laba akuntansi. Terdapat dua informan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu Akuntan Pendidik (akuntan) dan Pengusaha (non-akuntan). Selain kedua informan memahami tentang laba akuntansi, sudut pandang atau bagaimana persepsi para informan juga diperlukan karena dapat mempengaruhi hasil penelitian.

3.4 Sumber Data

Menurut (Moleong, hal. 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang berasal dari dua informan yang terpilih dari satu akuntan dan satu non-akuntan. Kedua informan akan diwawancara untuk memperoleh data yang relevan.

3.5 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data subyektif sebagai jenis datanya, yang berasal dari pendapat dan pernyataan para informan yang telah diwawancara.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dijalankan secara alamiah atau dalam kondisi yang tanpa dibuat sebelumnya (*natural setting*). Penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam (*in depth interview*) sebagai cara untuk mengumpulkan data dari informan. Peneliti membuat pertanyaan yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

Beberapa pertanyaan kunci yang akan diberikan kepada informan dalam rangka pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Apakah makna laba akuntansi secara pribadi?

2. Apakah laba selalu berupa uang (nominal)?
3. Seberapa penting laba akuntansi di dalam perusahaan?

Wawancara akan dilakukan secara tidak terstruktur dan informal kepada para informan agar jawaban yang diberikan dapat lebih lengkap.

3.7 Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu individu. Individu yang dijadikan sebagai unit analisis dalam penelitian ini adalah Akuntan Pendidik (akuntan) dan Pengusaha (non-akuntan). Unit analisis ini ditentukan dari bagaimana pendapat atau persepsi masing-masing informan tentang makna laba akuntansi.

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, hal. 88) melakukan analisis adalah suatu pekerjaan yang sulit serta membutuhkan kerja keras. Analisis membutuhkan daya kreatif dan kemampuan intelektual yang cukup tinggi. Tidak ada cara tertentu yang bisa diikuti dalam melakukan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari secara pribadi metode yang dirasa cocok dengan sifat dan kepribadian penelitiannya. Dari suatu bahan yang sama bisa saja diklasifikasikan secara tidak sama oleh peneliti yang berbeda.

Menurut (Bogdan dan Biklen, 1997) yang terdapat dalam (Sugiyono) menyatakan, analisis data yaitu proses mencari dan menyusun data dengan sistematis yang didapat peneliti dari hasil wawancara, catatan lapangan serta bahan-bahan lainnya, sehingga tidak sulit untuk dipahami, serta temuannya dapat diberitahukan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan beberapa cara, yakni mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan

sintesis, menyusun untuk dijadikan pola, memilih mana saja yang penting untuk dipelajari, serta membuat dan menulis kesimpulan yang bisa diceritakan ke orang lain.

Penelitian ini menggunakan metode hermeneutik umum. Hermeneutik universal atau hermeneutik umum digagas oleh Friedrich Daniel Ernst Schleiermacher. Hermeneutik merupakan sebuah seni memahami. Memahami adalah proses menangkap maksud atau makna kata-kata yang diucapkan pembicara. Obyek memahami yaitu bahasa, tetapi bahasa tidak dapat dilepaskan dari pikiran penuturnya. Perlu ditambahkan bahwa manusia tidak berpikir tentang hal yang sama, meski memakai kata yang sama.

Hermeneutik Schleiermacher bertolak bukan dari pemahaman, melainkan sebaliknya yaitu dari kesalahpahaman. Hermeneutik lalu dapat disebut sebagai sebuah seni, karena dua hal: pertama, karena bertolak dari situasi tanpa pemahaman bersama atau bahkan kesalahpahaman umum, sehingga pemahaman memerlukan upaya dan tidak dapat secara spontan saja; kedua, karena praktik untuk mengatasi kesalahpahaman umum itu dilakukan menurut kaidah-kaidah tertentu.

Hermeneutik Schleiermacher adalah sebuah hermeneutik universal karena pertama, tidak membatasi diri pada teks-teks khusus, misalnya teks sastra, kitab suci atau sejarah, melainkan teks pada umumnya dan kedua, mengandaikan adanya kesamaan hakikat berbagai hermeneutik atas teks-teks khusus itu. Kegiatan inti hermeneutik adalah memahami atau lebih khusus lagi memahami teks.

Tabel 3.8
Perbedaan hermeneutik umum dan hermeneutik kritis

Hermeneutik Umum	Hermeneutik Kritis
Mereproduksi makna yang dimaksud oleh penulis teks	Membebaskan penulis teks dari komunikasi yang terdistorsi secara sistematis
Bertujuan agar pembaca memahami teks	Bertujuan agar penulis memahami teks yang ditulisnya sendiri

Proses analisis dalam penelitian kualitatif tidak harus dilakukan menunggu selesainya proses pengumpulan data (Ludigdo, 2007, hal. 108). Maka secara sistematis proses analisis data ini akan dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu :

1. Melakukan pencarian dan pemahaman tahap awal mengenai makna laba akuntansi menurut teori.
2. Mencari referensi akuntan dan pengusaha yang akan dijadikan target sebagai informan.
3. Membuat list atau daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada para informan agar jawaban yang diberikan dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini.
4. Melakukan wawancara kepada informan sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah dibuat.
5. Mengumpulkan dan memilah data yang diperoleh dari informan sesuai dengan kategori informan.
6. Menganalisis data dari informan untuk selanjutnya dijadikan jawaban dari permasalahan yang ada di penelitian ini.

7. Membuat pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.